

**PENDAMPINGAN LCT BAGI GURU-GURU MATEMATIKA
SD KARTIKA II-5 BANDAR LAMPUNG**

Joko Sutrisno AB¹, Elvandri Yogi Pratama², Connyta Elvandola³, Anies Mafulla⁴, Putri Apriyani⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹joko_sutrisnoab@stkipgribl.ac.id, ²elvandriyogi@gmail.com,

³connytaelvandola@gmail.com, ⁴aniesmafulla@gmail.com, ⁵apriyaniputri@gmail.com

Abstrak: Pendampingan LCT Bagi Guru-Guru Matematika SD Kartika II-5 Bandar Lampung bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana melakukan pembinaan bagi siswa. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan adanya permasalahan pada guru-guru SD Kartika II-5 Bandar Lampung terkait pembinaan LCT yang masih dirasa kurang maksimal dan belum sesuai harapan. Selain itu, mengingat kegiatan LCT sering diadakan oleh berbagai pihak baik dari Pemerintah maupun Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan bagi guru-guru Matematika SD Kartika II-5 Bandar Lampung terkait pembinaan kegiatan LCT. Hasil pendampingan yang telah dilakukan terlihat saat diadakan evaluasi oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung bagaimana kesiapan dan hasil guru dalam melakukan pembinaan kegiatan LCT.

Kata Kunci: LCT, guru, SD

Abstrak: The LCT assistance for Mathematics Teachers of SD Kartika II-5 Bandar Lampung aims to give an idea of how to provide guidance for students. This activity is carried out based on the existence of problems with SD Kartika II-5 Bandar Lampung teachers related to LCT guidance which is still felt to be less than optimal and not as expected. In addition, given the LCT activities are often held by various parties both from the Government and Universities. This dedication activity is in the form of assistance for Mathematics Teachers of SD Kartika II-5 Bandar Lampung related to the development of LCT activities. The results of the assistance have been seen when an evaluation was held by STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers on the readiness and results of teachers in conducting LCT activities.

Keyword: LCT, teacher, SD

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan bagian dari pembentukan budi daya memberi kontribusi besar terhadap pembentukan jati diri yang berakar pada budaya bangsa. Pendidikan mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap

yang terpadu dalam kreatifitas dan kepribadian siswa. Hal tersebut merupakan tuntutan agar peningkatan mutu di bidang Pendidikan harus selalu dibina, antara lain melalui pembinaan kesiswaan sebagai salah satu wadah untuk mendorong peningkatan motivasi berprestasi peserta didik di bidang akademik.

Permendiknas Nomor 34 Tahun 2006 menjelaskan tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Pasal 1 menjelaskan tentang tujuan pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Tujuannya adalah untuk mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, dan/atau olahraga, memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, serta mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang Pendidikan. Berdasarkan Pasal 2 Permendiknas Nomor 34 Tahun 2006, pembinaan pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa menjadi tanggung jawab bersama satuan pendidikan, pemerintah kabupaten/kota/provinsi sesuai kewenangannya, Pemerintah, dan masyarakat.

Selain itu, Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 juga menjelaskan tentang pembinaan kesiswaan. Pasal 1 menjelaskan beberapa tujuan pembinaan kesiswaan diantaranya adalah mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas serta mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pendampingan atau lebih dikenal dengan istilah *Mentorship*. *Mentorship* berakar kata dari Mentor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna pembimbing atau pengasuh. Salim (2014) berpendapat bahwa mentoring sebagai sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai

hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkannya. Orang yang melakukan kegiatan mentoring disebut dengan Mentor sedangkan orang yang dimentori disebut Mentee. Salah satu kegiatan untuk peningkatan motivasi berprestasi peserta didik adalah melalui pembinaan kegiatan Lomba Cepat Tepat.

Lomba Cepat Tepat merupakan bentuk apresiasi guru terhadap siswa. Selain sebagai metode mentransfer ilmu, Lomba Cepat Tepat juga dapat digunakan sebagai follow up atas materi-materi yang diberikan guru. Kegiatan ini tidak semata-mata hanya untuk mengisi waktu senggang saat mengajar, tetapi juga dapat menjadi indikator bahwa apa yang diajarkan tetap diingat siswa. Suasana lomba yang gembira, menegangkan, serta menyenangkan serta merta mengajarkan siswa untuk selalu mengingat ilmu dan pengetahuan yang didapat. Jelas kegiatan ini dapat memberi motivasi dan hasil belajar yang baik pada siswa.

Pembinaan siswa agar siap untuk mengikuti kegiatan Lomba Cepat Tepat tentunya harus sesuai dengan tagert yang akan dicapai. Guru harus mampu membuat berbagai macam strategi agar siswa binaannya mencapai prestasi terbaik dalam mengikuti kegiatan Lomba Cepat Tepat. Selama ini dalam melakukan pembinaan guru masih mengalami kendala sehingga guru juga masih membutuhkan pendampingan dari pihak luar.

Berdasarkan analisis situasional, dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan siswa SD Kartika II-5 Bandar Lampung untuk mengikuti kegiatan Lomba Cepat Tepat belum maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru di SD Kartika II-5 Bandar Lampung masih membutuhkan pendampingan dalam melakukan pembinaan kegiatan Lomba Cepat Tepat. Kondisi tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang bagaimana cara melakukan pembinaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa maupun tingkat

kesulitan soal yang akan dilombakan. Permasalahan dalam kegiatan ini adalah bagaimana melakukan pendampingan LCT kepada guru-guru Matematika dalam melakukan pembinaan.

STKIP PGRI Bandar Lampung memiliki kepedulian terhadap masalah tersebut dengan mewujudkannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pendampingan LCT bagi guru-guru Matematika SD Kartika II-5 Bandar Lampung.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Pendampingan LCT Bagi Guru-Guru Matematika SD Kartika II-5 Bandar Lampung dilaksanakan pada 28 September 2019 bertempat di SD Kartika II-5 Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 7 jam dimulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 yang diikuti oleh seluruh guru SD Kartika II-5 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Guru dapat melakukan pembinaan kepada siswa secara tepat.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan studi pustaka, melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan. Selain itu juga dilakukan uji coba desain materi yang disampaikan serta menentukan waktu pelaksanaan. Mengirim surat kesediaan SD Kartika II-5 Bandar Lampung terkait pelaksanaan kegiatan, menerima tanggapan yang cukup antusias dari pihak SD Kartika II-5 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan. Tanggal 27 September 2019 melakukan pengecekan terkait kesiapan pelaksanaan kegiatan, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 September 2019. Kegiatan pelatihan dimulai pukul 08.00 sampai

pukul 16.00 dengan susunan acara peserta menempati ruangan, pembukaan kegiatan oleh kepala sekolah SD Kartika II-5 Bandar Lampung dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat, penyampaian materi oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait kegiatan pembinaan LCT. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pendampingan LCT bagi guru SD Kartika II-5 Bandar Lampung yang dilakukan pada 28 September 2019 secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Selama pelaksanaan kegiatan tidak ada kendala yang dialami oleh pemateri maupun peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika dan PGSD STKIP PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi tentang rambu-rambu pembinaan LCT. Selanjutnya terjadi diskusi antara peserta dengan pemateri untuk mengetahui dan memperbaiki miskonsepsi yang terjadi saat ini. Setelah seluruh materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan persiapan pendampingan LCT, melatih para peserta untuk menyusun strategi pembinaan sesuai target yang ingin dicapai. Pada akhir kegiatan memberikan rekomendasi dan perbaikan terhadap strategi yang disusun peserta. Selain itu, juga diberikan beberapa contoh strategi oleh pemateri.

Selama penyusunan strategi pembinaan LCT oleh guru-guru SD Kartika II-5 Bandar Lampung dalam kegiatan ini, terlihat para guru mencoba menanyakan kekurangan pada strategi yang telah disusun serta menyesuaikan kebutuhan dan target yang ingin dicapai. Miskonsepsi pada penyusunan strategi pembinaan LCT sudah mulai dipahami oleh peserta.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri diperoleh gambaran bahwa para guru SD Kartika II-5 Bandar Lampung telah mampu menyusun strategi pembinaan LCT yang sesuai dengan kisi-kisi dan target yang ingin dicapai. Peserta juga telah menerapkan strategi yang mereka buat saat melakukan pembinaan LCT.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa peserta kegiatan (guru-guru SD Kartika II-5 Bandar Lampung) telah mampu menyusun strategi pembinaan sesuai target yang diinginkan.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan LCT bagi guru-guru Matematika SD Kartika II-5 Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Kegiatan ini sangat membantu guru dalam menyusun strategi yang tepat sesuai dengan target yang ingin dicapai.
2. Mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh para guru dan pemateri dari kegiatan ini, kegiatan dapat dilakukan sebanyak mungkin dan berkelanjutan dengan disertai pengembangan dari materi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

KBBI Online. 2019. *Pengertian Pembinaan*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan>.

Permendiknas. 2006. *Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*.
<http://disdik.jabarprov.go.id/produkt/10/peraturan-menteri-pendidikan-nasional-nomor-34-tahun-2006>.

Permendiknas. 2008. *Pembinaan Kesiswaan*.
<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp->

content/uploads/2016/12/permendiknas_39_2008_ttg_kesiswaan.pdf.

Salim, Gendro. 2014. *Effective Coaching*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer.